

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

NASKAH PUSBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang
Strata Satu(S1) Program Studi Akuntansi

Zahra Anisa DiasmoroPutri

C.0219011

Pembimbing 1 : Istinganah Eni Maryanti, S.E., M.Si

Pembimbing 2 : Syahriar Abdullah, S.E., M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

2023



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi
Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Nama : Zahra Anisa Diasmoro Putri

NIM : C0219011

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulisan saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka, tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing

Surakarta, Juni 2023

Hormat Saya,


Zahra Anisa Diasmoro Putri



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Nama : Zahra Anisa Diasmoro Putri

Nim : C0219011

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah / penelitian yang telah penelitian selesaikan.

Surakarta, 23 Juni 2023

**Disetujui dan Diterima Baik
Untuk Dipertahankan**

Pembimbing I

(Istinganah Eni Maryanti, S.Si., S.E., M.Si)

NIDN. 0608087404

Pembimbing II

(Syahriar Abdullah, S.E., M.Si)

NIDN 0630088502



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Nama : Zahra Anisa Diasmoro Putri

Nim : C0219011

Naskah publikasi ini telah diajukan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2023

Ketua penguji : Rahmatya Widyaswati, S.E., MM
Sekretaris : Syahriar Abdullah, S.E., M.Si
Anggota : Istinganah Eni Maryanti, S.Si., S.E., M.Si

Tanda Tangan

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Dra. Sri Wijastuti, M.M)
NIDN. 0608106401

Ketua Program Studi Akuntansi

(Syahriar Abdullah, S.E., M.Si)
NIDN 0630088502

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

¹Zahra Anisa Diasmoro Putri, ²Istinganah, ³Syahriar

Email: zahraanisa367@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja, (2) Penghargaan Finansial, (3) Nilai – Nilai Sosial, (4) Pertimbangan Pasar Kerja, (5) Pelatihan Profesional (6) *Self Efficacy*, (7) Norma Subjektif terhadap variabel Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer. Pengujian analisis kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 128 responden yang merupakan mahasiswa program studi akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik. Hasil penelitian ini secara uji t menunjukkan bahwa variabel independen Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan *Self Efficacy* berpengaruh positif dan Norma Subjektif berpengaruh negatif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik . Variabel Nilai-Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Namun dalam uji F seluruh variabel dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Sedangkan hasil uji koefisien R^2 memiliki nilai *Adjusted R square* sebesar 87% dan 23% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai – Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, *Self Efficacy*, Norma Subjektif, Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik

This study aims to determine the effect of the Work Environment, (2) Financial Rewards, (3) Social Values, (4) Labor Market Considerations, (5) Professional Training (6) Self Efficacy, (7) Subjective Norms on Career Interest variables become a Public Accountant either partially or simultaneously. This type of research is quantitative using primary data types. Testing the analysis of data quality using validity and reliability tests. The data analysis technique used is multiple linear regression. This study used a purposive sampling method which is sampling using certain criteria and the sample in this study totaled 128 respondents who were students of the accounting study program who had taken public sector accounting courses. The results of this study by means of the t test show that the independent variables Work Environment, Financial Rewards, Professional Training and Self Efficacy have a positive effect and Subjective Norms have a negative effect on Interest in a Career as a Public Accountant. Social Values and Labor Market Considerations have no effect on Interest in a Career as a Public Accountant. However, in the F test, all variables in this study affect interest in a career as a public accountant. While the results of the R^2 coefficient test have an Adjusted R square value of 87% and 23% are influenced by other variables outside this study.

Keywords: Work Environment, Financial Rewards, Social Values, Labor Market Considerations, Professional Training, Self Efficacy, Subjective Norms, Interest in a Career as a Public Accountant

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dengan sebuah perkembangan zaman serta kebutuhan pada manusia yang semakin meningkat maka suatu peran yang dimiliki oleh akuntan dikatakan sangatlah penting. Akuntan publik memiliki tugas untuk dapat menjaga sebuah kepercayaan yang dimiliki oleh publik terhadap informasi keuangan serta akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan. Di Indonesia jumlah pertumbuhan profesi akuntan publik terbilang rendah.

Tahun	Jumlah Akuntan Publik di Indonesia	Persentase Kenaikan
2014	999	
2015	1053	5,41%
2016	1093	3,80%
2017	1279	17,02%
2018	1358	6,18%
2019	1424	4,86%
2020	1363	4,48%
2021	1417	3,81%
2022	1442	

Hal ini menimbulkan tanda tanya besar mengapa mahasiswa lulusan S1 program studi akuntansi tidak ingin melanjutkan karir sebagai akuntan publik. Hal ini yang menjadi dasar peneliti ingin meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai seorang akuntan publik. Faktor tersebut antara lain

adalah seperti lingkungan pekerjaan, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, *Self Efficacy* serta norma subjektif.

Faktor pertama adalah Lingkungan Kerja. Lingkungan kerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan sebuah suasana yang berada pada sebuah pekerjaan yang mencakup beberapa sifat dalam suatu pekerjaan seperti kegigihan ketika lembur, adanya persaingan yang sangat tinggi yang dimiliki oleh karyawan serta sebuah tekanan pada suatu pekerjaan. Seorang akuntan publik harus memiliki sebuah karakter yang keras, komitmen yang tinggi, dapat beradaptasi serta memiliki jiwa sosial yang baik untuk dapat mencapai sebuah target yang telah ditentukan dalam lingkungan kerjanya (Yetti Iswahyuni, 2018).

Faktor kedua yang menjadi pengaruh minat mahasiswa akuntansi untuk memiliki pekerjaan sebagai akuntan publik adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial yang tinggi akan menjadikan seorang akuntan memiliki pendapatan yang tinggi

dengan cepat pula dan akan menjadikan masa depan seorang akuntan tetap aman (Nabut & Sinabutar, 2021)

Faktor yang ke tiga adalah nilai-nilai sosial. Mahasiswa akuntan yang sering memiliki kegiatan sosial maka secara otomatis akan memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat menjadi seorang akuntan publik (Dippa et al., 2020).

Faktor keempat adalah pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar dapat di jadikan sebuah pertimbangan untuk mendapatkan sebuah peluang dalam sebuah kesempatan yang tidak datang dua kali. Profesi dengan prospek pasar kerja yang lebih luas akan memiliki banyak peminat apabila dibandingkan dengan yang memiliki prospek yang sedikit (Arismutia, 2017).

Faktor keempat adalah pelatihan profesional. Ketika mahasiswa akuntansi mengikuti sebuah pelatihan maka akan besar kemungkinan pula mahasiswa tersebut memiliki keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang luas untuk dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi

seorang akuntan publik (Norlaela & Muslimin, 2022).

Self-efficacy menjadi faktor ke lima yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memiliki pekerjaan sebagai akuntan publik. Perihal tersebut dikarenakan semakin tinggi sebuah *self-efficacy* yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tinggi niat yang dimiliki oleh seseorang tersebut untuk menggapai apa yang diinginkannya. Kemampuan dalam diri seseorang yang tinggi akan menjadi sebuah pendukung utama dalam mewujudkan keinginan atau minat yang dimiliki oleh seseorang (Dewi & Yasa, 2020).

Faktor keenam adalah norma subjektif. Norma subjektif adalah sebuah persepsi yang menyatakan bahwa suatu hal yang harus dilakukan oleh seorang atas dasar pandangan individu yang lain. Norma subejektif memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melaksanakan sebuah kegiatan tes agar dapat menjadi seorang akuntan publik (Afifah, I., & Sopiany, 2017).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Maulida Ariyani, Jaeni (2022) ditambah variabel *self efficacy* dan norma subjektif dari penelitian Rohma Eka Putri, Siti Atikah, Indria Puspitasari Lenap (2022). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti akan melaksanakan sebuah penelitian dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik**".

2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
- b. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
- c. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
- d. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi

berkarir menjadi akuntan publik?

- e. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
- f. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
- g. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?
- h. Apakah lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja,
- i. pelatihan profesional, *self efficacy* norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
- b. Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa

akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

- c. Untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
- d. Untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
- e. Untuk menguji pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
- f. Untuk menguji pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
- g. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
- h. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, *self efficacy* norma subyektif

terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas

Menjadi bahan masukan dalam memecahkan masalah terkait minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, *self efficacy* norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

A. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESISI

1. Landasan Toeri

a. Lingkungan Hidup

Menurut Krisnandi & Saputra (2021) lingkungan kerja adalah hal-hal yang mempengaruhi

karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

b. Penghargaan Finansial

Menurut Amalia et al., (2021) penghargaan finansial adalah suatu alat yang digunakan oleh perusahaan kepada karyawan yang memiliki ketrampilan atas kerja keras, kontribusi kepada perusahaan.

c. Nilai – Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial adalah interaksi individu dalam bermasyarakat dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku dan dijadikan sebagai dasar perumusan apa yang benar dan apa yang penting (Abbas et al., 2020).

d. Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Damayanti (2020) pertimbangan pasar kerja adalah hal yang perlu dipertimbangkan seseorang dalam memilih pekerjaan.

e. Pelatihan Profesional

Menurut Wijaya (2018) pelatihan profesional adalah pelatihan yang diberikan sebelum memulai kerja.

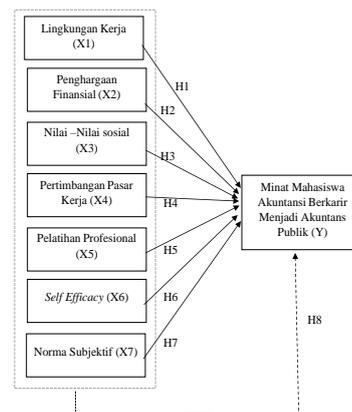
f. *Self Efficacy*

Menurut Manuntung (2019) *self efficacy* adalah suatu keyakinan bahwa orang memiliki kendali atas fungsi dan peristiwa mereka sendiri di lingkungan mereka.

g. Norma Subjektif

Menurut Nofenlis et al., (2022) norma subjektif adalah pengaruh-pengaruh yang berasal dari keyakinan orang lain dan dilakukan secara individu maupun kelompok terhadap perilaku seseorang

2. Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————> Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

-----> Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

3. Hipotesis

H1 :Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa

akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik

H2 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

H3 : Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

H4 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

H5 : Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik

H6 : *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

H7 : Norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

H8 : Lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, *self efficacy*, norma subjektif berpengaruh terhadap minat

mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UTP, UNISRI, UDB dan STIE Wijaya Mulya, respondennya merupakan mahasiswa prodi akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik. Sampel dalam penelitiann ini sejumlah 128 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Regresi linier berganda dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data primer digunakan dalam penelitian ini berupa kusioner yang sudah disebar kepada 392 mahasiswa prodi akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik. Data yang diperoleh merupakan total keseluruhan dari responden yang ada. Hasil penelitian dari responden kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

1. Analisis Data

a. Gambaran Umum Karakteristik

Penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik untuk mendapatkan gambaran responden yang lebih jelas, seperti umur, jenis kelamin dan lama berdirinya usaha. Hasil dari karakteristik responden tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rincian Universitas

Universitas	Jumlah	Persentase
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta	30	23.4%
Universitas Slamet Riyadi	34	26.6%
Universitas Duta Bangsa	32	25.0%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya	32	25.0%
Total	128	100.0%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Tabel 2. Responden Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Universitas	Jumlah	Persentase
Populasi	63	100.0%
Yang sudah menerima mata kuliah akuntansi sektor publik	30	47.6%
Yang mengisi kuesioner	30	47.6%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Tabel 3. Responden Universitas Slamet Riyadi

Universitas	Jumlah	Persentase
Populasi	210	100.0%
Yang sudah menerima mata kuliah akuntansi sektor publik	120	57.1%
Yang mengisi kuesioner	34	16.2%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Tabel 3. Responden Universitas Duta Bangsa

Universitas	Jumlah	Persentase
Populasi	81	100.0%
Yang sudah menerima mata kuliah akuntansi sektor publik	60	74.1%
Yang mengisi kuesioner	32	39.5%

b. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif Variabel

	N	Deskriptif Statistik				Mean Teoritis	Mean Aktual
		Rentang Teoritis		Rentang Aktual			
		Min	Max	Min	Max		
Lingkungan Kerja	128	8	40	28	40	24	34.97
Pengharagaan Finansial	128	5	25	16	25	15	22.29
Nilai-Nilai Sosial	128	6	30	20	30	18	26.32
Pertimbangan Pasar Kerja	128	4	20	13	20	12	17.52
Pelatihan Profesional	128	4	20	12	20	12	17.87
Self Efficacy	128	5	25	17	25	15	21.82
Norma Subjektif	128	4	20	12	20	12	17.32
Minat berkarir sebagai akuntan publik	128	5	25	17	25	15	22.13
Valid N (listwise)	128						

Berdasarkan tabel data diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar devisasinya dari masing-masing variabel.. Niali tersebut menjelaskan secara rentang aktual dari skor jawaban responden yang paling rendah dan skor jawaban responden yang paling tinggi berdasarkan jumlah pertanyaan pada masing-masing variabel

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	Pertanyaan 1	0.655	0.1460	Valid
	Pertanyaan 2	0.625	0.1460	Valid
	Pertanyaan 3	0.616	0.1460	Valid
	Pertanyaan 4	0.574	0.1460	Valid
	Pertanyaan 5	0.396	0.1460	Valid
	Pertanyaan 6	0.638	0.1460	Valid
	Pertanyaan 7	0.701	0.1460	Valid
	Pertanyaan 8	0.477	0.1460	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	Pertanyaan 1	0.693	0.1460	Valid
	Pertanyaan 2	0.755	0.1460	Valid
	Pertanyaan 3	0.766	0.1460	Valid
	Pertanyaan 4	0.767	0.1460	Valid
	Pertanyaan 5	0.767	0.1460	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X3)	Pertanyaan 1	0.631	0.1460	Valid
	Pertanyaan 2	0.605	0.1460	Valid
	Pertanyaan 3	0.737	0.1460	Valid
	Pertanyaan 4	0.745	0.1460	Valid
	Pertanyaan 5	0.551	0.1460	Valid
	Pertanyaan 6	0.615	0.1460	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	Pertanyaan 1	0.661	0.1460	Valid
	Pertanyaan 2	0.792	0.1460	Valid
	Pertanyaan 3	0.635	0.1460	Valid
	Pertanyaan 4	0.808	0.1460	Valid
Pelatihan Profesional (X5)	Pertanyaan 1	0.916	0.1460	Valid
	Pertanyaan 2	0.931	0.1460	Valid
	Pertanyaan 3	0.389	0.1460	Valid
	Pertanyaan 4	0.916	0.1460	Valid
Self Efficacy (X6)	Pertanyaan 1	0.616	0.1460	Valid
	Pertanyaan 2	0.614	0.1460	Valid
	Pertanyaan 3	0.538	0.1460	Valid
	Pertanyaan 4	0.524	0.1460	Valid
	Pertanyaan 5	0.607	0.1460	Valid
Norma Subjektif (X7)	Pertanyaan 1	0.896	0.1460	Valid
	Pertanyaan 2	0.953	0.1460	Valid
	Pertanyaan 3	0.946	0.1460	Valid
	Pertanyaan 4	0.891	0.1460	Valid
Minat berkaris sebagai akuntan publik (Y)	Pertanyaan 1	0.649	0.1460	Valid
	Pertanyaan 2	0.668	0.1460	Valid
	Pertanyaan 3	0.766	0.1460	Valid
	Pertanyaan 4	0.881	0.1460	Valid
	Pertanyaan 5	0.617	0.1460	Valid

Hasil dari uji validitas pada tabel dibawah ini menunjukkan variabel Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai – Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, *Self Efficacy*, Norma Subjektif bernilai positif terhadap variabel Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik, hal ini dapat dilihat hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bernilai positif.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja	0.724	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.840	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	0.721	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0.696	Reliabel
Pelatihan Profesional	0.865	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0.604	Reliabel
Norma Subjektif	0.941	Reliabel
Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik	0.738	Reliabel

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuosioner penelitian yang digunakan untuk mencari data variabel penelitian reliabel atau tidak. Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil uji statiztic Cronbach's Alpha (α) dimana suatu pertanyaan diannggap reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.60 Ghozali (2018)

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil ujnormalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.200 artinya lebih besar dari 0.05 dengan menggunakan One Sampel Kolmogrof – Smirnov Test. Sehingga data ini dinyatakan normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas dengan Kolomgrov Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	128
Kolmogrov-Smirnov Z	0.054
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

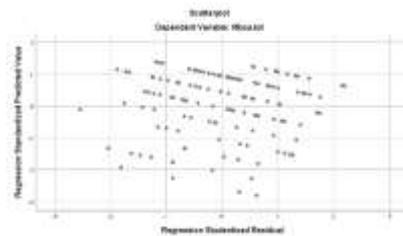
2. Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lingkungan Kerja	.330	3.031
Penghargaan Finansial	.207	4.820
Nilai-Nilai Sosial	.143	6.975
Pertimbangan Pasar Kerja	.258	3.880
Pelatihan Profesional	.260	3.884
Self Efficacy	.152	6.589
Norma Subjetif	.253	3.945

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIP untuk semua variabel independen lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0.10. Hal ini berarti, menunjukkan bahwa hasil dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar dibawah ini, terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini, berarti pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarize Coefficients
	B
1 (Constant)	0.153
Lingkungan Kerja	0.103
Penghargaan Finansial	0.397
Nilai-Nilai Sosial	-0.041
Pertimbangan Pasar Kerja	0.079
Pelatihan Profesional	0.302
Self Efficacy	0.261
Norma Subjetif	-0.107

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 +$$

$$\beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + e$$

$$Y = 0.153 + 0.103X_1 + 0.397X_2 - 0.041X_3 + 0.079X_4 + 0.302X_5 + 0.261X_6 - 0.107X_7 + e$$

f. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Model	t	Sig
1 (Constant)		
Lingkungan Kerja	2.489	0.14
Penghargaan Finansial	6.056	0.000
Nilai-Nilai Sosial	-0.551	0.583
Pertimbangan Pasar Kerja	1.063	0.290
Pelatihan Profesional	4.342	0.000
Self Efficacy	2.760	0.007
Norma Subjetif	-1.989	0.049

Apabila $Sig F < \alpha 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $Sig F > \alpha 0,05$ maka variabel independen tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

a) Lingkungan Kerja (X1)

Sig. variabel lingkungan kerja sebesar $0.014 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

b) Penghargaan Finansial (X2)

Sig. variabel penghargaan finansial sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

c) Nilai- Nilai Sosial (X3)

Sig. variabel nilai- nilai sosial sebesar $0.583 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai – nilai sosial tidak berpengaruh terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

d) Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

Sig. variabel pertimbangan pasar kerja sebesar $0.29 > 0.05$, maka dapat disimpulkan

bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

e) Pelatihan Profesional (X5)

Sig. variabel pelatihan profesional sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan professional berpengaruh terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

f) *Self Efficacy* (X6)

Sig. variabel *selft efficiacy* sebesar $0.007 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *selft efficiacy* berpengaruh terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

g) Norma Subjektif (X7)

Sig. variabel norma subjketif sebesar $0.049 < 0.05$ dan nilai t hitung bernilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjketif berpengaruh negatif terhadap variabel minat berkarir menjadi akuntan publik (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig.
1. <i>Regression</i>	122.661	0.000 ^b

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($122.661 > 2.29$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan variabel independen Lingkungan Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai – Nilai Sosial (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Pelatihan Profesional (X5), *Self Efficacy* (X6), Norma Subjektif (X7) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik (Y).

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel V.12 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R.Square	Adjusted R Square
1	0.937	0.877	0.870

Hasil Uji Determinasi R^2 , dapat dilihat bahwa hasil dari *Adjusted R Square* sebesar 0.870, maka

dapat dikatakan jika variabel dependen Minat berkarir menjadi akuntan publik (Y) dipengaruhi oleh variabel independen Lingkungan Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai – Nilai Sosial (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Pelatihan Profesional (X5), *Self Efficacy* (X6), Norma Subjektif (X7) sebesar 87%, dan sisanya sebesar 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap minat bekerja menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) variabel lingkungan kerja. Hasil uji t, diperoleh bahwa tingkat Sig. variabel lingkungan kerja sebesar $0.014 < 0.05$.

Dari hasil analisis data diatas bahwa semakin bagus

lingkungan kerja yang terjadi pada profesi menjadi akuntan publik semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Tidak dapat dipungkiri dalam memiliki pekerjaan, para mahasiswa selalu melihat lingkungan kerja terlebih dahulu apakah lingkungan kerja dalam profesi yang diinginkan baik atau tidak.

b. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel penghargaan finansial (X2) berpengaruh terhadap minat bekerja menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) variabel penghargaan finansial. Hasil uji t, diperoleh tingkat Sig. variabel penghargaan finansial sebesar $0.000 < 0.05$. Dari hasil analisis data diatas bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang didapatkan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Penghargaan finansial adalah

suatu alat yang digunakan untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja dalam sebuah perusahaan Penghargaan finansial yang dipakai dalam perusahaan maupun lembaga dapat berupa upah, gaji, insentif, kompensasi, tunjangan.

c. Pengaruh Nilai – Nilai Sosial terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel nilai-nilai sosial (X3) tidak berpengaruh terhadap minat bekerja menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) variabel nilai-nilai sosial. Hasil uji t, diperoleh tingkat Sig. variabel nilai- nilai sosial sebesar $0.583 > 0.05$.

Dari hasil analisis data diatas bahwa nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Nilai – nilai sosial adalah interaksi sosial yang terjadi dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

d. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X4) tidak berpengaruh terhadap minat bekerja menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) variabel pertimbangan pasar kerja. Hasil uji t, diperoleh tingkat Sig. variabel pertimbangan pasar kerja sebesar $0.29 > 0.05$.

Dari hasil analisis data diatas bahwa pertimbangan pasar kerja mengenai profesi akuntan publik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja adalah sebuah pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan. Pertimbangan pasar tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu sector primer dan sector sekunder. Sektor primer adalah pasar kerja ditandai dengan upah tinggi, keamanan kerja, dan mobilitas kerja sedangkan sektor sekunder

adalah pasar kerja ditandai dengan dengan upah rendah, pekerjaan tidak aman dan sedikit atau bahkan tidak ada mobilitas pekerjaan.

e. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel pelatihan profesional (X5) berpengaruh terhadap minat bekerja menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) variabel pelatihan profesional. Hasil uji t, diperoleh tingkat Sig. variabel pelatihan profesional sebesar $0.000 < 0.05$.

Dari hasil analisis data diatas bahwa semakin banyak pelatihan professional mengenai profesi akuntan publik yang diikuti oleh mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkair menjadi akuntan publik. Pelatihan profesional adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengasah keterampilan sebelum memulai kerja. Tujuan dari pelatihan profesional adalah membantu

karyawan dalam mengembangkan diri, meningkatkan kepuasan kerja, mengurangi tekanan kerja dari tugas baru (Wijaya, 2018).

f. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel *self efficacy* (X6) berpengaruh terhadap minat bekerja menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial

(uji t) variabel *selft efficiacy*. Hasil uji t, diperoleh tingkat Sig. variabel *selft efficiacy* sebesar $0.007 < 0.05$

Dari analisis data diatas bahwa semakin tinggi *selft efficiacy* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkair menjadi akuntan publik. *Self efficacy* adalah sebuah keyakinan yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan tindakan dan mencapai tingkatan yang diinginkan.

g. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel norma subjektif (X7) berpengaruh negatif terhadap minat bekerja menjadi akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) variabel norma subjektif. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh tingkat Sig. variabel norma subjektif sebesar $0.049 < 0.05$.

Dari analisis data diatas bahwa norma subjektif yang didapatkan oleh mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Norma subjektif adalah perilaku seseorang dipengaruhi oleh orang lain baik secara individu maupun kelompok. Pengaruh tersebut dapat berupa dorongan ataupun persetujuan yang kuat dari orang lain atas tindakan yang akan dibentuk (Syarfi & Asandhimitra, 2020).

h. Pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai – Nilai Sosial (X3), Pertimbangan

Pasar Kerja (X4), Pelatihan Profesional (X5), *Self Efficacy* (X6), Norma Subjektif (X7) terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan Lingkungan Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai – Nilai Sosial (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Pelatihan Profesional (X5), *Self Efficacy* (X6), Norma Subjektif (X7) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berkarir menjadi akuntan publik (Y). Diperoleh hasil bahwa uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($122.661 > 2.29$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$).

Dari analisis data diatas menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai – Nilai Sosial (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Pelatihan Profesional (X5), *Self Efficacy* (X6), Norma Subjektif (X7) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Bekerja Menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R^2), nilai

dari *Adjusted R Square* sebesar 0.870. Dapat diartikan variabel minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai – Nilai Sosial (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Pelatihan Profesional (X5), *Self Efficacy* (X6), Norma Subjektif (X7) sebesar 87%, dan sisanya sebesar 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hasil dari Uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel independen Lingkungan Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Pelatihan Profesional (X5) dan *Self Efficacy* (X6) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y). Variabel Norma Subjektif (X7) berpengaruh negatif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y). Variabel Independen Nilai-

Nilai Sosial (X3) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X4) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y).

b. Hasil dari Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel independen Lingkungan Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai – Nilai Sosial (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Pelatihan Profesional (X5), *Self Efficacy* (X6), Norma Subjektif (X7) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y).

c. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Minat Mahasiswa Berkarir menjadi Akuntan Publik dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Kerja (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai – Nilai Sosial (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Pelatihan Profesional

(X5), *Self Efficacy* (X6), Norma Subjektif (X7) sebesar 87%, dan sisanya sebesar 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Saran

- a. Bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini atau melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan dapat menambahkan dan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik sehingga dapat memberikan wawasan serta pandangan yang lebih luas.
- b. Agar penelitian ini lebih baik lagi, selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

- Muhammadiyah Tangerang). *COMPETITIVE (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan)*, 4(1), 1.
- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). Minat Individu Mengikuti Sertifikasi CPA Dalam Rangka Meniti Karir Sebagai akuntan Publik: Pendekatan Trory Reasoned Action, Model Kebutuhan Abraham Maslow dan Model Kebutuhan MC Clelland . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Srawijaya*, 87(1,2), 149–200.
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 731.
- Arismutia. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner (Riset & Jurnal Akuntansi)*, 6(1), 234–246.
- Damayanti, K. (2020). pasar kerja, Nilai-Nilai sosial, dan Pengaruh orang tua terhadap Minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan Pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi, I. G. A. A. O., & Yasa, K. D. (2020). Motivasi , Gender , Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 103–115.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang.Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Krisnandi, H., & Saputra, N. A. (2021). Kompetensi, Komunikasi, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(1), 13.
- Manuntung,A.(2019).*Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*.Malang. WinekaMedia
- Nabut, B. P., & Sinabutar, R. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Nofenlis, M. I., Putri, A. A., Puji, D., & Sari, P. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial , Norma Subjektif , Sosialisasi Perpajakan. *Economics, Accounting and Business Journal*,2(1),108-119.

- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652.
- Putri, Atikah, & Lenap. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Nusa Tenggara Barat. *Valid Jurnal Ilmiah*, 19(2), 147–161.
- Syarfi, S., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864–877.
- Wijaya, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta
- Yetti Iswahyuni. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).

